

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh orang atau perilaku dari seseorang yang diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah metode penelitian. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Peneliti melakukan penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mencari informasi secara langsung dengan melakukan wawancara, observasi serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan implementasi QRIS di pasar Pahing Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian dari tahun 2021 sampai tahun 2023 untuk memperoleh data terkait implementasi QRIS di Pasar Pahing Kota Kediri.

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science, Methods Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 6.

## .B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan sebagai instrumen penelitian yang memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, menentukan narasumber sebagai sumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang diperoleh, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas data yang ditemukan.<sup>3</sup>

Peneliti terjun langsung berhubungan langsung dengan penjual yang menyediakan QRIS dan dengan pembeli yang pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS untuk memperoleh informasi terkait penggunaan QRIS di Pasar Pahing Kota Kediri. Peneliti terjun langsung ke Pasar Pahing melakukan pengamatan terhadap penjual yang menyediakan QRIS serta melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap aktivitas penggunaan QRIS dalam bertransaksi yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan penjual yang menggunakan QRIS terkait implementasi QRIS di Pasar Pahing perspektif *maqasid syariah* dan melakukan wawancara langsung dengan pembeli yang menggunakan QRIS. Peneliti juga membagikan kuisisioner secara online kepada masyarakat untuk menemukan responden atau pembeli yang menggunakan QRIS. Kuisisioner juga dibagikan secara *offline* kepada pembeli yang menggunakan QRIS, pembeli yang ditemui peneliti di Pasar Pahing. Dilakukannya pembagian kuisisioner secara offline

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 373.

di Pasar Pahing tersebut untuk memudahkan masyarakat atau pembeli yang menggunakan QRIS dalam menyampaikan informasi, tanpa harus menyita waktu banyak. Peneliti melakukan penelitian awal pada tahun 2020 untuk observasi, tahun 2021 mulai melakukan penelitian sampai tahun 2023.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada Pasar Pahing Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend.Mt. Haryono NO. 44, Banjaran, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pasar pahing merupakan *pilot project* dari peluncuran QRIS di pasar-pasar yang ada di Kediri.

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pada suatu objek, data yang diperoleh dapat berupa angka maupun lambang atau sifat.<sup>4</sup>

Menurut Lofland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya diperoleh dari data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

---

<sup>4</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data : Untuk Riset dan Bisnis*, (Medan : USU Press, 2010), 1.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 157.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan.<sup>6</sup> Sumber data dapat berupa tindakan secara langsung di lapangan maupun perkataan hasil wawancara dengan responden terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari penjual (Pak Alex, Bu Ulfi, Faisal Agriawan, Bu Lestari, Bu Zahrok, Bu Azizah, Bu Lufi, Bu Arifin) dan pembeli (Tina, Sri, Ani, Putri, Yuni, Kiki) di pasar Pahing Kota Kediri terkait implementasi QRIS.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yakni dari bahan bacaan.<sup>7</sup> Data sekunder juga dapat diperoleh dari jurnal, buletin, website dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa bukti, catatan dan laporan terkait dengan jumlah pedagang, profil Pasar Pahing Kota Kediri yang diperoleh dari pengurus Pasar Pahing Kota Kediri, dan pengurus Perumda Pasar Joyoboyo serta dari jurnal terkait fokus penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses awal yang paling penting dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data<sup>8</sup> yang akurat untuk mendeskripsikan, menganalisis serta memecahkan masalah.

---

<sup>6</sup> S Nasution, *Metode Research*, (Bandung : Jemmras, 1998), 185.

<sup>7</sup> Ibid, 125.

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 62.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.<sup>9</sup>:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan secara langsung yakni pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya suatu peristiwa yang sedang diamati, maupun penelitian yang dilaksanakan secara tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak bersamaan dengan berlangsungnya suatu peristiwa yang diamati.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat pembayaran non tunai di pasar Pahing Kota Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan cara tanya jawab secara langsung dengan koordinator pasar, pedagang pasar dan pembeli. Sambil bertatap muka, dengan menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa menggunakan wawancara.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Lilik Aslihati, *Metode Penelitian Sosial*, (Banten : Universitas Terbuka, 2014), 230.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science, Methods Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015)

<sup>11</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), 111.

Pelaksanaan wawancara, peneliti harus menggali sebanyak mungkin data maupun informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 51 pedagang dengan responden terkait implementasi QRIS di Pasar Pahing yang diperoleh dari pedagang (Pak Alex, Bu Ulfi, Faisal Agriawan, Bu Lestari, Bu Zahrok, Bu Azizah, Bu Lufi, Bu Arifin) dan pembeli 50 orang dengan 6 responden yang pernah menggunakan QRIS di Pasar Pahing terkait dengan implementasi QRIS di Pasar Pahing yang diperoleh dari pembeli (Tina, Sri, Ani, Putri, Yuni, Kiki) yang ditemui peneliti secara langsung di Pasar Pahing, yang pernah menggunakan QRIS dalam bertransaksi, untuk memperoleh data terkait implementasi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai di Pasar Pahing Kota Kediri. Perspektif *Maqasid Syariah*.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari buku, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya yang berisikan data terkait implentasi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai di Pasar Pahing Kota Kediri. Perspektif *Maqasid Syariah*.

---

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh menjadi satu temuan berdasarkan fokus penelitian untuk menjawab masalah yang diteliti.<sup>13</sup>

Analisis data dilakukan untuk menata data secara sistematis, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>14</sup>

Proses menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data, pada tahap peneliti merangkum, memilih hal-hal yang penting memfokuskan pada tema penelitian. Data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari penjual dan pembeli yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai di pasar pahing Kota Kediri perspektif *maqasid syariah*.
2. Penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif untuk menentukan pola dan memberikan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data yang disampaikan adalah data yang diperoleh hasil wawancara dengan penjual dan pembeli yang menggunakan QRIS untuk diambil kesimpulan tentang implementasi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai di pasar Pahing Kota Kediri perspektif *maqasid syariah*.

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 209

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 401.

3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini merupakan tahap terakhir setelah peneliti menganalisis masalah dan mengumpulkan data secara rinci dan mendalam.<sup>15</sup> Peneliti akan memperoleh hasil terkait implementasi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai di pasar Pahing Kota Kediri perspektif *maqasid syariah*.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data peneliti ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas merupakan data yang diperoleh peneliti berupa data nyata dan dapat diuji kebenarannya. Metode yang digunakan peneliti, diantaranya:

1. Ketekunan pengamat yakni untuk menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara mendalam
2. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan faktor dari luar sebagai pembanding data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>16</sup> Menggunakan triangulasi sumber untuk memperoleh data terkait penggunaan QRIS di Pasar Pahing Kota Kediri.

---

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* ( Yogyakarta : Teras, 2009 ), 69.

<sup>16</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Remaja Rosada Karya, 2002), 3

## H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Meleong terdapat empat tahap penelitian, yakni sebagai berikut<sup>17</sup>:

1. Tahap pra lapangan atau sebelum turun ke lapangan, meliputi penyusunan proposal penelitian, melakukan konsultasi proposal kepada pembimbing, mengurus surat perizinan lokasi yang digunakan untuk observasi, mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, dan melaksanakan seminar proposal.
2. Tahap lapangan, meliputi pemahaman latar belakang masalah, melakukan pengumpulan data-data berupa informasi, melakukan pencatatan data yang telah diperoleh dilapangan.
3. Tahap analisis, meliputi pemahaman seluruh data yang telah diperoleh dari lapangan, reduksi data dan menjadikan satu-satuan data, penemuan hal-hal penting dari data penelitian, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing atau dosen pembimbing, melakukan revisi serta mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.

---

<sup>17</sup> Ibid, 85 - 94